

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Asuhan keperawatan dilakukan di ruang ICU RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro dengan masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif pada kasus *Stroke Non Haemoragik* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi atau rencana tindakan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian keperawatan didapatkan hasil bahwa klien masuk rumah sakit karena mengalami penurunan kesadaran dan mengalami kelumpuhan secara tiba tiba. Hasil pemeriksaan fisik yaitu kesadaran sopor, GCS E2M4V(OPA), tekanan darah 110/78 mmHg, Nadi 70x/Menit, Respirasi rate 25x/Menit, Suhu 38°C, Saturasi oksigen 100%, adanya penumpukan sputum, suara nafas tambahan (ronchi dan gargling).

##### **2. Diagnosis Keperawatan**

Dari hasil pengkajian penulis menarik kesimpulan bahwa subjek asuhan mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, risiko perfusi sereberal tidak efektif, hipertermi, dan defisit perawatan dirisesuai dengan batasan karakteristik yang terdapat dalam buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi yang dirumuskan pada klien dengan masalah utama bersihan jalan nafas tidak efektif dibuat sesuai buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada klien dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat mulai dari observasi, terapeutik, edukasi dan

kolaborasi namun ada beberapa tindakan yang tidak dapat dilakukan karena menyesuaikan dengan kondisi klien dan tempat praktik.

## **5. Evaluasi Keperawatan**

Hasil evaluasi pada klien setelah diberikan asuhan selama 3 hari berturut-turut yaitu Tekanan Darah 135/80 mmHg, MAP 98, RR 22x /menit, nadi 95x /menit, kesadaran sopor GCS E2M4V(OPA)

## **B. Saran**

### **1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan**

Penulis berharap bahwa institusi dapat menyediakan buku keperawatan medikal bedah dan buku asuhan keperawatan gangguan oksigenasi terutama dengan masalah Stroke dengan tahun dan penerbit terbaru sebagai bahan referensi peserta didik.

### **2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro**

Bagi pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien Stroke terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

### **3. Bagi penulis selanjutnya**

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.